

Unisri Library Student 2

rev_nawa_kartika.docx

 PLAGIASI 2 2026 Universitas Slamet Riyadi

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3644152420

Submission Date

Sep 9, 2026, 12:21 PM GMT+7

Download Date

Sep 9, 2026, 12:25 PM GMT+7

File Name

rev_nawa_kartika.docx

File Size

37.3 KB

6 Pages**2,060 Words****13,808 Characters**

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 15%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15% Internet sources
- 15% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
jahe.or.id		14%
2	Internet	
core.ac.uk		<1%
3	Publication	
Syaiful Akbar, Sawitri Sawitri. "Pengabdian Masyarakat Pelatihan Menghafal Mat...		<1%
4	Internet	
kc.umh.ac.id		<1%

**Journal of Human And Education**

Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 55-61

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Pengabdian Masyarakat Pelatihan Menghafal Materi Ceramah Khusus di MA Nawa Kartika Selogiri, Wonogiri**Syaiful Akbar¹, Sawitri²**

Universitas Veteran Bangun Nusantara

Abstrak

Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah di Selogiri, Wonogiri, dikenal sebagai salah satu institusi pendidikan Islam tertua yang memiliki andil besar dalam melahirkan generasi berakhlak mulia dengan wawasan keislaman yang komprehensif. Salah satu program utamanya adalah Santri Khidmah Ramadhan, yakni inisiatif dakwah tahunan yang ditujukan agar santri memiliki pengalaman berdakwah langsung di lingkungan masyarakat. Kendati demikian, terdapat kendala berupa minimnya kemampuan para santri dalam menyajikan ceramah secara terstruktur dan lancar. Berangkat dari hal tersebut, studi ini dilakukan untuk menguji efektivitas metode hafalan ceramah kilat dalam mengasah kecakapan berbicara di depan publik para santri. Studi ini mengaplikasikan pendekatan bimbingan yang bertumpu pada empat teknik penyampaian utama: (1) impromptu (pidato spontan tanpa persiapan), (2) manuscript (pembacaan naskah secara langsung), (3) memorized (hafalan teks secara utuh), serta (4) extemporaneous (pengembangan narasi dari kerangka poin dan catatan referensi). Berdasarkan hasil evaluasi, pendekatan extemporaneous terbukti paling efektif dalam mengontrol kelancaran bertutur lantaran menawarkan fleksibilitas yang lebih tinggi bagi penutur saat mengartikulasikan gagasannya. Di samping itu, perpaduan metode repetisi, pemetaan kata kunci, serta simulasi praktik dengan teman sebaya juga dikonfirmasi sangat manjur untuk menajamkan retensi ingatan santri ketika menyerap materi dakwah. Dengan demikian, dapat ditarik konklusi bahwa strategi menghafal kilat membawa dampak yang signifikan bagi kemajuan kompetensi public speaking para santri. Inisiatif program ini sangat direkomendasikan untuk diekspansi secara berkelanjutan demi mengasah mutu dakwah santri, yang pada muaranya akan semakin memperkuat muruah pondok pesantren sebagai pilar utama pencerahan dan pendidikan agama bagi masyarakat.

Kata kunci: *Menghafal, Santri, Ceramah, Dakwah*

Abstract

Located in the Selogiri District of Wonogiri, the Manba'ul Hikmah Islamic Boarding School stands as a historic religious institution instrumental in cultivating youth with strong moral integrity and profound Islamic knowledge. Its prominent annual initiative, the Santri Khidmah Ramadhan, is specifically tailored to provide students with hands-on experience in public preaching within the local community. Nevertheless, students frequently encounter difficulties in articulating their sermons with fluency and logical structure. Consequently, this research investigates the effectiveness of a rapid memorization technique intended to boost the students' public speaking capabilities. The methodology relies on a training framework that introduces four primary speech delivery techniques: (1) impromptu (unprepared and spontaneous), (2) manuscript (reading from a script), (3) memorized (rote, verbatim recall), and (4) extemporaneous (guided by structural outlines and supplementary notes). Findings reveal that the extemporaneous approach yields the most significant improvements in verbal fluency by offering speakers greater adaptability during their delivery. Furthermore, incorporating keyword mapping, repetitive practice, and peer collaboration significantly bolsters the students' ability to retain sermon content.

Keywords: *Memorization, Santri, Lectures, Preaching*

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah yang berlokasi di Kecamatan Selogiri merupakan salah satu instansi pendidikan Islam paling bersejarah di Kabupaten Wonogiri. Diakui sebagai pesantren paling tua kedua di wilayah tersebut, kiprahnya sangat besar dalam mencetak kaum muda yang berbudi pekerti luhur serta memiliki dasar Islam yang mapan. Pada tahun 2023, tercatat ada sekitar 500 santri yang menimba ilmu di pesantren ini. Guna mempertajam insting dakwah dan pengabdian masyarakat, pihak pesantren secara rutin menugaskan para santrinya ke lingkungan Kecamatan Selogiri melalui program Santri Khidmah Ramadhan.

Program Santri Khidmah Ramadhan ini merupakan rutinitas tahunan yang dirancang agar santri bisa merasakan langsung sensasi berdakwah dan berceramah di tengah warga. Mereka diamanatkan untuk mengawal kegiatan ibadah di berbagai masjid dan musala di Kecamatan Selogiri. Namun, pada praktiknya, banyak santri yang masih kesulitan menata dan membawakan materi ceramah secara mulus. Kendala utamanya adalah keterbatasan kemampuan santri dalam menghafal teks ceramah secara efisien dan cepat (Zainal, 2022). Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah teknik khusus agar santri mampu menguasai materi dakwah dengan lebih gampang dan mengalir (Abdi et al., 2022; Setyowati et al., 2020).

Sebagai solusi atas persoalan tersebut, teknik menghafal ceramah kilat dapat diterapkan. Tahapan mendasar dari metode ini meliputi pemilihan tema, pemahaman esensi materi, penemuan kalimat inti, serta repetisi pembacaan materi minimal lima kali guna memperkuat memori (Aldiyansah, 2021; Yusri Wahidah & M. Fatikhun, 2022). Setelahnya, santri diharuskan menutup catatan dan hanya diperkenankan membukanya apabila benar-benar lupa (Kusnadi et al., 2021; Raflina, 2024). Mereka juga disarankan untuk menandai poin-poin yang sulit diingat serta menyimak hafalan rekan santri lain agar proses menghafal lebih efisien. Jika rutinitas ini dijalankan secara disiplin, para santri diyakini mampu mengingat materi sekaligus tampil berdakwah dengan lebih lancar dan penuh percaya diri (Girsang, 2018; Puspitasari, 2023).

Saat ini, kecakapan public speaking yang memadai menjadi syarat mutlak bagi para pendakwah, mubalig, maupun santri yang diterjunkan ke masyarakat (Chantika Triana et al., 2022; Zainal, 2022b). Bersamaan dengan laju teknologi, antusiasme masyarakat dalam menyerap informasi juga semakin tinggi. Pendakwah dituntut untuk sanggup menyampaikan

pesannya dengan jernih, runtut, dan gampang dicerna. Keterampilan ini tidak sebatas mendongkrak keberhasilan dakwah, melainkan juga menaikkan mutu diri dan daya saing santri dalam realitas sosial yang terus berubah (Abdi et al., 2022; Sigmon, 2023).

Melalui pelatihan metode cepat menghafal ini, Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah berupaya membekali para santrinya dengan kecakapan vital dalam ranah dakwah. Pelatihan ini dikhususkan bagi santri peserta Santri Khidmah Ramadhan di Selogiri, yang nantinya akan bersinggungan langsung dengan masyarakat dan agenda ibadah selama bulan puasa. Oleh karena itu, penguasaan teknik hafalan kilat ini sangat krusial agar mereka sukses menunaikan tugas dan menyuguhkan faedah optimal bagi penduduk setempat.

Secara garis besar, muara dari program bimbingan ini adalah terkatrolnya keandalan para santri dalam membawakan ceramah secara efektif dan penuh keyakinan (Ayuningtyas et al., 2024; Rahmaniah & AR, 2022). Mereka ditargetkan bisa lebih mudah menghafal isi ceramah serta menuturkannya tanpa hambatan di hadapan jemaah. Lebih dari itu, program ini tidak hanya menunjang kapasitas personal santri, tetapi juga menjadi instrumen penyebaran nilai-nilai kebajikan.

Adapun poin-poin tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah:

1. Mendongkrak keterampilan berbicara bagi santri peserta program khidmah.
2. Mengasah daya nalar dan pemikiran kritis para peserta.
3. Menaikkan mutu dan kapasitas personal peserta.
4. Menanggulangi kecemasan saat harus tampil di hadapan publik.
5. Menempa kesiapan psikologis santri sebelum terjun berbakti secara nyata di masyarakat.

METODE

Setidaknya ada empat teknik dasar dalam melantunkan pidato atau ceramah. Pertama, metode impromptu di mana orator menyajikan pidato tanpa ada persiapan. Untuk menguasai teknik ini, orator diwajibkan memiliki kemampuan improvisasi gagasan, penguasaan seni retorika, dan kecakapan komunikasi yang mumpuni. Latihan yang konsisten akan sangat menyokong kepiawaian berbicara secara mendadak. Kedua, metode manuscript (pembacaan teks). Cara ini berfungsi untuk meminimalkan kekeliruan, sehingga kerap diaplikasikan oleh pejabat pemerintah atau ilmuwan yang menuntut presisi data yang tinggi. Orator harus menyusun naskah secara komprehensif sebelum naik podium. Ketiga, teknik memorized, yakni pelafalan hasil hafalan kata per kata, yang sepenuhnya bergantung pada kapasitas ingatan orator. Keempat, metode extemporaneous, di mana orator hanya perlu menghafal pokok-poin pikiran yang disusun dalam kerangka (outline) serta dibantu dengan referensi pendukung. Pendekatan ini dipandang sebagai yang paling ampuh dan luwes, sehingga lazim diterapkan dalam ruang lingkup profesional maupun bisnis (Asiyah, 2017; Puspitasari, 2023).

Pendekatan yang digunakan membaurkan pemberian teori dengan demonstrasi praktik secara langsung. Dalam durasi 50 menit, santri diedukasi mengenai postur tubuh saat berdiri, pemanfaatan bahasa tubuh (gesture), kontrol intonasi vokal, tata cara berpenampilan, strategi menarik atensi audiens, serta ditunjukkan beragam referensi video/presentasi seputar public speaking.

Berikutnya, para santri diberi kesempatan untuk unjuk kebolehan secara personal, yakni dengan memperkenalkan diri memakai teknik yang sudah diajarkan. Beberapa di antaranya diinstruksikan oleh pemateri untuk mempraktikkannya, lalu mereka akan menunjuk rekan yang lain untuk melanjutkan instruksi tersebut secara estafet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Imbas dari pelatihan ini sungguh nyata dalam mendongkrak keahlian public speaking para santri yang tengah menjalani masa pengabdian dari Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah. Di tahap awal sebelum pelatihan, kecakapan berbicara santri di depan audiens hanya menyentuh angka 15%. Kebanyakan dari mereka dihindangi rasa gugup dan krisis kepercayaan diri manakala harus tampil di keramaian, sehingga kehadiran pelatihan ini dirasa amat urgen dan solutif. Pasca diterapkannya metode bimbingan, angkanya meroket pesat menjadi 75%. Peningkatan ini meliputi penguasaan fondasi berbicara, aplikasi metode yang presisi, kelancaran komunikasi, serta keberanian dalam penguasaan panggung. Para santri kini piawai mengutarakan pandangan mereka dengan lebih terang dan tanpa hambatan kepada warga, khususnya di kawasan Selogiri.

Capaian ini tidak sebatas pada kecakapan teknis semata, melainkan sukses membangkitkan mentalitas percaya diri para santri. Kini mereka memiliki bekal yang lebih matang dalam menghadapi pelbagai dinamika yang menuntut keluwesan komunikasi, baik di dalam pesantren maupun di ranah publik. Kompetensi ini menjadi landasan yang krusial untuk menyongsong tantangan dunia profesional di masa depan. Dengan lompatan skill yang signifikan tersebut, santri memiliki peluang yang luas untuk bertransformasi menjadi motor penggerak kebaikan di tengah masyarakat. Diharapkan kesuksesan program ini mampu menjadi pemantik bagi lahirnya program-program lanjutan yang berkesinambungan. Ujungnya, para santri bisa berkiprah secara proaktif dalam menebarkan dakwah dan nilai luhur kepada umat.

SIMPULAN

Kepiawaian public speaking menempati posisi yang sangat esensial dalam jagat dakwah maupun pendidikan Islam. Ceramah merupakan salah satu kendaraan komunikasi untuk menyiarkan nilai-nilai Islam kepada khalayak ramai, baik dengan niatan untuk memberi edukasi, memengaruhi perspektif, hingga menyuguhkan hiburan (entertainment). Pemahaman terhadap taktik komunikasi—seperti perumusan materi yang runut, diksi yang lugas, serta kecakapan memimpin diskusi atau berdebat—merupakan kunci utama dari efektivitas sebuah ceramah. Santri yang pandai menaklukkan panggung akan tampil jauh lebih mantap saat berdakwah dan mengabdikan di masyarakat selepas mereka lulus.

SARAN

Inisiatif Khidmah Ramadhan yang telah menginjak tahun kedua ini menuai respons positif dari masyarakat luas. Kiprah para santri dalam menyampaikan pencerahan agama amat menolong warga Selogiri. Warga mendapatkan wawasan yang lebih utuh terkait tata cara beribadah yang sah sekaligus menyerap ilmu keislaman baru. Fakta ini mengonfirmasi bahwa program ini bukan sekadar rutinitas musiman, melainkan membawa efek jangka panjang dalam mencerdaskan spiritualitas penduduk Selogiri. Oleh karenanya, program ini berpotensi meraup sukses yang lebih masif apabila kolaborasi antara pesantren dan masyarakat sipil terus direkatkan. Keberlanjutan kegiatan ini diharap mampu merekatkan hubungan kedua belah pihak, sehingga pesantren tidak cuma berfungsi sebagai institusi penimba ilmu bagi santri, tetapi juga agen pembangun masyarakat madani yang religius.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada segenap elemen yang telah menyokong keberhasilan program ini, utamanya kepada Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah, jajaran dosen Universitas Veteran Bangun Nusantara, serta seluruh pihak terkait yang telah mencurahkan bantuan demi kelancaran kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, J., Masyarakat, D., Made, N., Wiratami, A. R., Adiari, N. K., Ayomi, N., Ayu, A. A., & Andriyani, D. (2022). *PENGEMBANGAN SOFT SKILL "PUBLIC SPEAKING" BAGI SISWA/SISWI SMA/SMK DI BALI*.
- Aldiyansah, A. (2021). Peran Muhadhoroh dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah, Cibirong. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(3), 123–129. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v1i3.29>
- Asiyah, S. (2017). PUBLIC SPEAKING DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KOMPETENSI DAL. In *Siti Asiyah Public Speaking dan Kontribusinya...* *JURNAL ILMU DAKWAH* (Vol. 37, Issue 2).
- Ayuningtyas, F., Tayibnapis, R. G., Intyaswati, D., Istiyanto, S. B., & Bintarti, A. (2024). Pendampingan peningkatan public speaking melalui storytelling dalam kehumasan kementerian. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i2.2015>
- Chantika Triana, C., Yulianti, A., Nuraeni, L. A., & Sayyidah, A. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Seorang Public relation dalam Berkomunikasi. In *CEBONG Journal ISSN* (Vol. 1, Issue 2). Online.

- Girsang, L. R. (2018). "PUBLIC SPEAKING" SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI EFEKTIF (KEGIATAN PKM di SMA KRISTOFORUS 2, JAKARTA BARAT). In *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* (Vol. 2, Issue 2). <https://kristo.sch.id/pages/main/value->
- Kusnadi, S. K., Irmayanti, N., Kusnadi, S. A., Anggoro, H., Senja, K., & Agustina, B. (2021). *PELATIHAN PUBLIC SPEAKING SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA REMAJA KOMUNITAS KAPPAS SURABAYA SURABAYA* (Vol. 4).
- Puspitasari, N. (2023). Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.622>
- Raflina, R. (2024). Public Speaking untuk Pemula. In *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Rahmaniah, N., & AR, R. A. (2022). PUBLIC SPEAKING FOR STUDENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA SMA NEGERI 1 TINAMBUNG. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 538–545. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i4.342>
- Setyowati, H., Qurniawati, Z., Santosa, E., Widiyono, Y., Aryanto, A., & Faizah, U. (2020). *Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum Public Speaking Training for Students and The Public Comunity*. 4, 79–84. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/abdimas>
- Sigmon, Grayson. (2023). *RPM Friends Grayson Sigmon*. Redhawk Publications.
- Yusri Wahidah, & M. Fatikhun. (2022). PEMBANGUNAN KEAHLIAN PUBLIC SPEAKING MELALUI KEGIATAN KHITOBAN DI PONDOK PESANTREN ASAASUNNAJAAH KESUGIHAN CILACAP. *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(2), 108–122. <https://doi.org/10.52802/hjh.v6i2.494>
- Zainal, A. G. (2022a). Public Speaking (Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum). In F. S. Singagerda (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Zainal, A. G. (2022b). Public Speaking (Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum). In F. S. Singagerda (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.